



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

**GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)**  
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710

email: [komkkskaj@gmail.com](mailto:komkkskaj@gmail.com)



---

## **Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) Bulan Mei 2026**

**“Tidak ditinggalkan: Allah selalu menyertai kita”  
Bacaan Injil Yoh 14 :15-21**

**Lagu Pembukaan** (Allah Peduli)

### **Tanda Salib dan Salam**

F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

### **Kata Pengantar**

Dalam perspektif Katolik, Allah selalu menyertai umat-Nya melalui kehadiran nyata dalam Ekaristi, Roh Kudus, dan sakramen-sakramen. Sebagaimana dijanjikan Yesus dalam Yoh 14:16-18 bahwa Ia tidak akan meninggalkan kita sebagai yatim piatu.

Allah hadir secara substansial dalam Ekaristi sebagai Kristus yang benar-benar hadir lahir batin, menjadi sumber kekuatan harian. Sakramen Tobat dan Ekaristi memungkinkan umat mengalami penyertaan ini secara pribadi, mengubah tantangan keluarga menjadi kesempatan kasih dan ketaatan.

Roh Kudus, seperti dalam Yoh 14:1, diam di hati orang percaya yang taat, membimbing keputusan keluarga Kristen. Katekismus Gereja Katolik (KGK 687) menegaskan Roh Kudus ini menyadarkan kita akan kehadiran Trinitas, terutama saat berdoa Rosario dan Liturgi.

Terapkan dengan doa keluarga harian memohon Roh Penolong, merayakan Misa mingguan Bersama, dan melayani sesama sebagai perpanjangan tangan Allah. Ini membuktikan ketaatan kasih (Yoh 14:15), dimana penyertaan-Nya nyata dalam harmoni rumah tangga.

## **Doa Pembuka**

Bapa yang bertahta dalam kerajaan Surga, terima kasih atas penyertaan-Mu yang tak pernah meninggalkan kami. Datanglah ke dalam hati kami yang mengasihi Kristus dan menuruti perintah-Nya. Jadilah Engkau Roh kebenaran yang diam di tengah kami, agar kami bukan yatim piatu melainkan mengenal Yesus secara pribadi. Bantu keluarga kami mengasihi Yesus dengan menaati firman-Nya, sehingga Roh Kudus tinggal di tengah kami sebagai Penghibur. Kuatkanlah kami menghadapi tantangan, agar dunia melihat kasih-Mu melalui ketaatan kami. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

## **Bacaan Injil Yoh 14:15-21 Yesus menjanjikan Penghibur**

- 14:15 "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku*
- 14:16 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selamanya,*
- 14:17 yaitu Roh kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.*
- 14:18 Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang Kembali kepadamu.*
- 14:19 Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamumelihat Aku, sebab Aku hidup dan kamu pun akan hidup.*
- 14:20 Pada waktu itulah kamu akan tahu, bahwa Aku di dalam Bapa-Ku dan kamu di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.*
- 14:21 Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku pun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya."*

## **Ulasan Bacaan**

Perikop Yoh 14:15-21 berisi ajaran Yesus tentang hubungan kasih dan ketaatan, janji Roh Kudus, serta pengenalan pribadi kepada murid-murid-Nya. Bagian ini cocok untuk pendalaman iman karena menekankan bahwa kasih sejati kepada Kristus dibuktikan melalui ketaatan pada perintah-Nya.

Perikop ini termasuk dalam wacana perpisahan Yesus sebelum penyaliban, di ruang atas saat Perjamuan Terakhir, Yesus menghibur murid-murid yang cemas atas kepergian-Nya, dengan menjanjikan Penghibur (Parakletos) bagi mereka yang mengasihi dan taat kepada-Nya (Yoh 14:15-17). Tema utama adalah ketaatan sebagai buah kasih, bukan kewajiban hukum.

Dengan demikian, Yoh 14:15-21 adalah **titik balik** dalam pidato perpisahan tersebut, dimana Yesus memperkenalkan mekanisme keselamatan dan persekutuan pasca kebangkitan.

- **Kasih dan Ketaatan**

Yesus menyatakan, "*Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.*" (Yoh 14:15). Ketaatan bukan paksaan, melainkan respon alami dari kasih kepada Dia yang pertama mengasihi kita. Kasih melahirkan ketaatan, dan ketaatan meneguhkan kasih. Dengan menaati sabda-Nya, murid-murid menunjukkan bahwa mereka sungguh hidup dalam kasih Kristus

- **Janji Roh Kudus**

Yesus meminta Bapa memberikan "*Penolong yang lain*" yang menyertai selamanya, tinggal di dalam orang percaya sebagai Roh Kebenaran (Yoh 14:16-17). Roh ini mengajar dan mengingatkan firman Yesus. Roh Kudus tidak hanya hadir sesaat, tetapi menyertai umat beriman sepanjang zaman. Janji ini menjadi jaminan bahwa Yesus tidak meninggalkan murid-murid sebagai yatim piatu.

- **Pengenalan Pribadi**

Yesus dan Bapa akan menyatakan diri kepada orang yang taat dan mengasihi perintah-Nya (Yoh 14:21). Ini menunjukkan hubungan intim yang dinamis, bukan statis. Hanya mereka yang mengasihi dan taat yang sungguh mengalami kehadiran Kristus dan Bapa. Kasih membuka hati, ketaatan meneguhkan iman, dan keduanya membawa manusia pada pengenalan sejati

Secara keseluruhan, Yoh 14:15-21 adalah jaminan bahwa **kematian Yesus bukanlah akhir dari kebersamaan-Nya dengan kita**, melainkan transisi menuju kehadiran yang lebih intim melalui Roh Kudus, yang dialami oleh mereka yang hidup dalam kasih dan ketaatan. Teks ini mengajak kita untuk introspeksi: Apakah kasih kita kepada Yesus hanya sebatas lagu dan doa, atau terbukti dalam ketaatan menjalankan perintah-Nya?

## **Butir Permenungan/Refleksi**

### **1. Kasih nyata melalui ketaatan**

Mengasihi Yesus berarti taat pada perintah-Nya secara kesinambungan, bukan sekedar kata-kata, tetapi dengan perbuatan nyata dan berdampak kepada perubahan hati yang menyelamatkan.

#### **Pertanyaan refleksi :**

Bagaimana menerapkan ketaatan ini dalam kehidupan sehari-hari?

### **2. Penyertaan Roh Kudus**

Roh Kudus diam di dalam orang percaya, memberi kekuatan dan kebenaran, kontras dengan dunia yang buta secara rohani.

**Pertanyaan refleksi :**

Apa peran Roh Kudus sebagai Penolong dalam ayat ini?

**3. Janji kehidupan kekal**

Melihat Yesus berarti hidup dalam persekutuan ilahi, dimana ketaatan mendatangkan kasih Bapa dan pernyataan diri Kristus.

**Pertanyaan refleksi :**

Mengapa dunia tidak dapat menerima Roh Kebenaran? dan mengapa kebanyakan orang cenderung selalu melihat kenikmatan dunia dibandingkan kehidupan kekal?

**Doa Umat**

Fasilitator memulai doa singkat, kemudian mempersilahkan umat untuk berdoa spontan dan dilanjutkan dengan doa Bapa Kami bersama-sama.

**Doa Penutup**

Ya Allah yang Mahasetia. Terima kasih karena Engkau setia memegang perjanjian-Mu bagi yang mengasihi-Mu dan taat pada perintah-Mu. Kasih setia-Mu tak berkesudahan, rahmat-Mu baru setiap pagi, dan besar kesetiaan-Mu. Allah yang Mahabaik. Di tengah percobaan dan kelemahan kami, Engkau tak pernah meninggalkan kami sebagai yatim piatu. Kuatkan iman kami untuk bergantung pada-Mu, yang kuat dan setia. Ya Bapa, biarlah kami hidup dalam persekutuan dengan-Mu, mengenal Roh Kebenaran yang menyertai, dan menyatakan kasih melalui ketaatan, sesuai janji-Mu dalam setiap firman-Mu yang hidup. Kemuliaan kepada Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus; seperti pada permulaan, sekarang, selalu, dan sepanjang segala masa. Amin

**Berkat Penutup**

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga-keluarga kita serta orang-orang yang kita doakan diberkati oleh Allah yang mahakuasa + Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam belas Kasih Tuhan.

U : Amin.

**Lagu Penutup** (Bapa Engkau Sungguh Baik)